

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Congestive Heart Failure* (CHF) atau gagal jantung merupakan salah satu diagnosis kardiovaskular yang paling cepat meningkat jumlahnya, hal ini diperparah dengan kondisi pandemi Covid-19 yang berlangsung semenjak akhir tahun 2019, dimana infeksi Covid-19 dapat memperburuk penderita penyakit kardiovaskuler seperti terjadi kekambuhan penyakit jantung koroner atau gagal jantung menahun bahkan pada penderita kardiovaskuler yang terinfeksi Covid-19 memiliki resiko kematian lebih tinggi daripada penderita kardiovaskuler yang tidak terinfeksi Covid-19.

Prevalensi morbiditas dan mortalitas CHF semakin meningkat sekitar 26 juta jiwa di seluruh dunia, Amerika Serikat merupakan salah satu negara maju telah mencapai 6,2 juta orang dengan CHF (Benjamin et al., 2019). Indonesia sendiri memiliki data prevalensi penyakit jantung mencapai 1,5%, itu artinya 15 dari 1.000 orang di Indonesia menderita penyakit jantung untuk semua umur dan berdasarkan diagnosis dokter, dengan peringkat prevalensi tertinggi Provinsi Kalimantan Utara (2,2%), DIY (2%), dan Gorontalo (2%) (Riskesdas, 2018). Berdasarkan laporan STP dari rumah sakit rawat inap dan rawat jalan tahun 2019, jumlah kasus dan pengelompokan penyakit jantung hipertensi di Yogyakarta masih masuk kedalam 10 besar penyakit dengan jumlah kasus rawat inap 4.132, rawat jalan 10.180 kasus

Dampak yang dialami pasien gagal jantung kongestif atau *Congestive Heart Failure* adalah mengalami kelelahan dan dyspnea yang berkontribusi memperburuk kualitas

hidupnya, selain itu apabila nyeri pada pasien *congestive heart failure* tidak segera ditangani akan mengakibatkan pasien mengalami gelisah, imobilisasi, menghindari penurunan rentang tentang perhatian, stress, dan ketegangan yang akan menimbulkan respon fisik dan psikis.

Salah satu solusi adalah dibentuk unit *Intensive Cardiovascular Care Unit (ICCU)* yang bertujuan khusus untuk menangani jantung coroner, serangan jantung, gangguan irama jantung yang berat, dan gagal jantung. Sebagai fasilitas yang diprioritaskan untuk pasien komplikasi penyakit kardiovaskuler, pasien ICCU biasanya dalam kondisi tidak stabil dan butuh penanganan serta perhatian ekstra dari tenaga kesehatan.

Perawatan pasien dengan gagal jantung ini membuat penulis memberikan asuhan keperawatan kepada Ny. M dengan *Congestif Heart Failure (CHF)* dan membuat laporan ujian komprehensif sebagai syarat memperoleh gelar Ners.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan penerapan mahasiswa dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan *Congestif Heart Failure (CHF)* dengan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (biologi, psikologi, sosial, dan spiritual).

### 2. Tujuan khusus

Diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. M dengan *Congestif Heart Failure (CHF)*
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada Ny. M dengan *Congestif Heart Failure (CHF)*

- c. Menyusun rencana tindakan pada Ny. M dengan *Congestif Heart Failure (CHF)*
- d. Melakukan implementasi pada Ny. M dengan *Congestif Heart Failure (CHF)*
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada Ny. M dengan *Congestif Heart Failure (CHF)*
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang diberikan kepada Ny. M dengan *Congestif Heart Failure (CHF)*.

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

- a. BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

- b. BAB II Landasan Teori

Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan meliputi konsep medis dan konsep keperawatan. Konsep medis yang terdiri dari pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medik. Sedangkan

konsep keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan dan rencana tindakan mengacu pada teori yang berlaku, serta perencanaan keperawatan.

c. BAB III Pengelolaan Kasus

Berisi uraian kasus kelolaan mengenai *Congestif Heart Failure (CHF)* yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

d. BAB IV Pembahasan

Membandingkan teori dengan kasusnya kemudian dianalisis dan dibahas, meliputi: pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi narasi dari seluruh pembahasan serta memberikan saran ditujukan kepada institusi pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) dan RS Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian akhir yang berisi daftar pustaka.